

**MANAJEMEN RISIKO PENYALURAN DANA ZAKAT
PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL
YATIM MANDIRI YOGYAKARTA
TAHUN 2019**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

GUSNIA DWI UTAMI

16240003

Pembimbing:

MARYONO, S.Ag., M.Pd.

NIP 19701026 200501 1005

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-426/Uh.02/DD/PP.00.9/05/2020

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN RISIKO PENYALURAN DANA ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL
ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI YOGYAKARTA TAHUN 2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GUSNIA DWI UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 16240003
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Mei 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Maryono, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19701026 200501 1 005

Penguji I

Penguji II

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Achmad Muhammad, M.Ag
NIP. 19720719 200003 1 002

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
NIP. 19820804 201101 1 007



H. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Gusnia Dwi Utami

NIM : 16240003

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat
Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta Tahun 2019

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 April 2020

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing,

Marvono, S.Ag., M.Pd
NIP. 19701026 200501 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gusnia Dwi Utami
NIM : 16240003
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Perawang, Kabupaten Siak, Riau
Nomor HP : 0813 1776 7001
Judul Skripsi : Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta Tahun 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar-benar hasil/karya yang ditulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Mei 2020

Yang menyatakan,



Gusnia Dwi Utami
NIM. 16240003

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusnia Dwi Utami

Nim : 16240003

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah Sarjana Strata Satu Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Institusi saya menempuh Sarjana Strata Satu.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya.

Terima kasih

Yogyakarta, 29 Mei 2020

Saya yang menyatakan,



Gusnia Dwi Utami
NIM 16240003

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

“Kedua orangtuaku tersayang”

“Guru-guru yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti”

dan

**Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



MOTTO

(47) قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ

(48) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ

(49) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ

Artinya: (47) "Dia (Yusuf) berkata, "Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan."

(48) "Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan."

(49) "Setelah itu akan datang tahun, di mana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur)."¹

"Orang beriman harus memanfaatkan waktu dengan melakukan amal shalih, karena jalan orang beriman tidak sepi dari godaan dan ancaman"²

(Syaiful Anshor)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Q.S. Yusuf, 12:47-49, Al-Quranulkarim, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta Selatan: PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, 2013) hlm. 241.

² Syaiful Anshor, *Journey to Succes 'Berani Bermimpi, Semangat Berjuang, dan Jangan Lupa Berdoa'* (Solo: Tinta Medina, 2017) hlm. 206.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi ALLAH SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta Tahun 2019**. Dan tak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikutnya yang mudah-mudahan mendapat syafaatnya kelak di *yaumul akhir*.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penelitian yang peneliti lakukan yang jauh dari kata sempurna, baik dalam proses maupun isinya. Namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan penelitian skripsi ini sesuai dengan target yang diharapkan.

Akhirnya dengan penuh kesadaran diri dan kerendahan hati, peneliti sadar bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan dari berbagai pihak, baik secara materi maupun secara tenaga dan pikiran, sudah sepantasnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya demi terselesaikannya penelitian skripsi ini. Untuk itu, peneliti berterima kasih kepada:

1. Dr. Phil. Sahiron Syamsudin selaku pelaksana tugas rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Maryono, S.Ag., M.Pd Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih peneliti haturkan atas kesabaran dan ketulusannya yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberi peneliti banyak ilmu dan pelajaran di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Syaiful Aziz (Kepala Cabang), Bapak Rosiin (Staf Program), Bu Legi (Mustahik), dan pihak Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta lainnya yang telah memberikan saya informasi terkait penelitian saya.
9. Ayahanda Tamril (Ayah) dan Ibunda Yatini (Mamak) yang telah memberikan doa tiada henti dan membimbing peneliti dari kecil hingga saat ini dengan penuh kasih sayang dan ketulusan yang tiada henti, serta memberikan dukungan kepada peneliti baik secara materi maupun tenaga dan fikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal kepada Ayah dan Mamak kelak, dan semoga Allah SWT. melindungi dan memberkahi usaha Ayah dan Mamak tercinta dengan kenikmatan jasmani dan rohani. *Aamiin ya Robbal 'alamin.*
10. Semua keluargaku, kakakku Diah Septya Cahyani dan adikku Hanif Hikami, Mbah Putri (Maktuo), peneliti ucapkan banyak terima kasih sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
11. Keluarga pertamaku di Jogja, Ikatan Pelajar Riau Yogyakarta Kabupaten Siak.
12. Seluruh sahabatku di LDK SUKA, dan seluruh sahabatku di Asrama Hamasah.
13. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2016 (*Rise of Madani*) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Peneliti hanya dapat mendoakan semoga kebaikan, keikhlasan dan bimbingan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang semoga di hari akhir nanti dibalas dan dilipat gandakan oleh Allah SWT. *Aamiin Ya Allah Ya Robbal'alam.*

Yogyakarta, 29 Mei 2020

Peneliti

Gusnia Dwi Utami



ABSTRAK

Gusnia Dwi Utami (16240003), Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta Tahun 2019, Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Sebagai organisasi nirlaba strategis yang mengelola dana umat, Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta secara khusus lebih memfokuskan dalam hal memberdayakan dan mengembangkan potensi anak yatim dan dhu'afa. Salah satu program utama untuk dhuafa adalah BLM (Bantuan Langsung Mustahik), namun pada praktiknya dana yang diberikan tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh mustahik, dikarenakan mustahik tidak mampu mengelola dana yang diberikan. Maka dalam penyaluran dana zakatnya, Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta perlu melaksanakan manajemen risiko untuk meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan supaya dana zakat yang disalurkan dapat dirasakan manfaatnya oleh mustahik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen risiko penyaluran dana zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yakni kondensasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dengan menggunakan validitas internal, validitas eksternal, uji kebergantungan, dan uji kepastian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen risiko penyaluran dana zakat pada Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta tahun 2019 telah dilakukan secara forma, namun pelaksanaannya belum maksimal. Proses manajemen risiko dilakukan secara kultural lembaga, identifikasi risiko dilaksanakan saat audit internal dan audit eksternal sehingga muncul enam risiko yang teridentifikasi. Evaluasi atau pengukuran risiko diukur dengan menggunakan skala tingkat kemungkinan (*likelihood*) terjadinya risiko dan dampak (*impact*) terjadinya risiko, hal ini mengakibatkan pengukuran risiko tidak secara akurat dan sistematis. Pengelolaan risiko dilakukan dengan pengendalian risiko yang difokuskan pada usaha kemungkinan munculnya risiko, mengurangi keseriusan konsekuensi terjadinya risiko.

Kata Kunci: **Manajemen Risiko, Zakat, Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian.....	24
H. Alur Penelitian.....	34
I. Sistematika Pembahasan	35

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri.....	36
---	----

B. Visi dan Misi Lembaga	38
C. Budaya Organisasi.....	38
D. Pengurus Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri.....	39
E. Program Kerja Lembaga.....	42

BAB III PEMBAHASAN

A. Proses Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta	52
1. Identifikasi Risiko	52
2. Evaluasi atau pengukuran Risiko	60
3. Pengelolaan Risiko.....	64
B. Karakteristik Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta	74
C. Penyaluran Dana Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta	77

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	90
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Pengukuran Tingkat Kemungkinan (<i>Likelihood</i>).....	13
Tabel 2. Skala Pengukuran Dampak (<i>Impact</i>)	13
Tabel 3. Skala Pengukuran Tingkat Kerentanan (<i>Vulnerability</i>).....	14
Tabel 4. Skala Pengukuran Tingkat Kecepatan (<i>Sped Of Onset</i>) Terjadinya Risiko	14
Tabel 5. Proses Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat	73
Tabel 6. Jumlah penyaluran dana zakat pada Program BESTARI	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alur Manajemen Risiko	12
Gambar 1. 2 Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014: 14)	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen risiko merupakan seperangkat kebijakan yang berisi prosedur lengkap organisasi untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan eksposur organisasi terhadap risiko. Manajemen risiko bertujuan untuk menciptakan sistem atau mekanisme dalam sebuah organisasi, sehingga risiko yang merugikan dapat diantisipasi dan dikelola.³ Dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.09/2008, manajemen risiko adalah pendekatan sistematis untuk menentukan tindakan terbaik dalam kondisi ketidakpastian.⁴

Manajemen risiko menjadi penting akhir-akhir ini. Banyak kasus di mana kegagalan mengelola risiko dengan baik bisa mengakibatkan kerugian yang cukup besar, baik bagi organisasi (*profit* maupun *non-profit*), bahkan juga individu-individu.⁵ Penerapan manajemen risiko yang efektif bagi lembaga, memungkinkan untuk mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, peluang serta ancaman yang mungkin terjadi. Dengan mengantisipasi risiko tersebut, maka sebuah lembaga akan memiliki kesiapan untuk menangani risiko tersebut terjadi.

Dalam hal pengelolaan risiko menurut perspektif Islam, Alquran memerintahkan untuk mengelola risiko sebagaimana dicontohkan pada masa

³ Rifka R.N., *Lancar Membuat SOP* (Nauli Media, 2017), hlm. 18.

⁴ Pardjo Yap, *Panduan Praktis Manajemen Risiko Perusahaan* (Growing Publishing, 2007), hlm. 3.

⁵ Mahmud M., *Manajemen Risiko Edisi Kedua* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm. 3.

Nabi Yusuf. Adapun cara yang dikemukakan di dalam Alquran untuk mengelola risiko adalah dengan menghindari risiko tersebut atau dengan melakukan diversifikasi terhadap risiko yang dihadapi. Salah satu contoh ayat di dalam Alquran yang mengemukakan mengelola risiko adalah surat Yusuf ayat 47-49 yang artinya:

“Yusuf berkata: “Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur””.

Dari arti di atas dapat disimpulkan bahwa Alquran telah mengajarkan pengelolaan risiko dalam menghadapi keadaan sulit yaitu musim kering yang panjang. Adapun cara untuk memitigasi hal tersebut adalah dengan melakukan penanaman bahan makanan sebelum datangnya musim kering dan menyimpan bahan makanan untuk persediaan saat datangnya musim kering yang berkepanjangan.⁶

Perkembangan dunia zakat dan filantropi Islam kini semakin pesat dan memerlukan kemampuan manajemen risiko yang baik agar bisa terus dipercaya oleh masyarakat. Dunia zakat dan filantropi Islam kini dinamikanya semakin meningkat. Saat yang sama terlihat semakin tinggi kemampuan lembaga-lembaga zakat mengelola zakat, infak, dan sedekah di Indonesia. Dalam situasi ini dibutuhkan pula kepercayaan masyarakat pada Lembaga Pengelola Zakat

⁶ Pusat Kajian Strategis BAZNAS dan Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah BI, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat* (Jakarta Pusat: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2018), hlm. 5.

(LPZ). Dan untuk terus menjaga kepercayaan yang diberikan masyarakat ini, lembaga zakat harus mampu menunjukkan kualitas pengelolaannya secara baik dan transparan.⁷

Manajemen risiko dalam penyaluran zakat menjadi sangat penting dan strategis. Selama ini kita mengenal istilah manajemen risiko pada dunia perbankan dan industri secara umum. Padahal lembaga zakat juga memerlukan pengelolaan manajemen risiko saat ini. Istilah manajemen risiko zakat dalam lembaga zakat merupakan sesuatu yang tidak lazim didengar. Berbeda dengan industri perbankan syariah maupun konvensional dimana mereka mengenal dengan baik istilah manajemen risiko ini, dan bahkan mampu mengidentifikasi ke dalam jenis-jenis risiko apa saja yang harus dikelola.

Dalam konteks penyaluran zakat, salah satu hal yang harus diperhatikan adalah kredibilitas dan akuntabilitas institusi lembaga zakat. Hal yang harus dihindari adalah munculnya ketidakpercayaan masyarakat akibat kesalahan dan pelanggaran dalam penyaluran dana zakat. Kesalahan dan pelanggaran dalam mengelola zakat akan berpotensi menimbulkan reputasi buruk bagi institusi zakat yang juga akan menimbulkan risiko fatal.⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), risiko yang terdapat dalam penyaluran dana zakat adalah tumpang tindih penyaluran dana zakat dengan OPZ lain, alokasi

⁷ Dyarini, Siti Jamilah, "Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat", *Jurnal Ikraith-Humaniora*, vol. 1: 2 (November, 2017), hlm. 14.

⁸ Pusat Kajian Strategis BAZNAS dan Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah BI, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat*, (Jakarta Pusat: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2018), hlm. 6.

penyaluran zakat tidak merata, kurangnya koordinasi antar OPZ dalam pendistribusian zakat, terlambatnya penyaluran dana zakat ke mustahik, dan dana zakat disimpan terlalu lama (tidak segera disalurkan).⁹

Secara umum, Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta sama halnya dengan lembaga nirlaba lain yang bergerak di bidang penyaluran zakat. Namun, terdapat satu hal yang membedakan Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta dengan lembaga nirlaba lain. Secara khusus Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta lebih memfokuskan dalam hal memberdayakan dan mengembangkan potensi anak yatim dan dhu'afa. Menyalurkan zakat melalui program-program untuk lebih memberdayakan dan mengembangkan potensi anak-anak yatim dhu'afa di masa yang akan datang.¹⁰ Penyaluran dana zakat pada Laznas Yatim Mandiri tidak membentuk tim *monitoring* dan evaluasi, sehingga koordinasi dari setiap penanggung jawab program tidak maksimal.¹¹

Salah satu program kerja utama untuk anak yatim adalah program BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri). Yaitu pemberian beasiswa untuk biaya pendidikan anak yatim pada jenjang SD, SMP, dan SMA. Pada Laznas Yatim mandiri yogyakarta, terdapat koordinator yang akan membantu menyalurkan dana zakat terutama pada program BESTARI. Dalam konteks penyaluran dana zakat, hal yang harus dihindari adalah munculnya ketidakpercayaan masyarakat akibat pelanggaran dan kesalahan dalam penyaluran dana zakat. Misalnya, dana BESTARI seharusnya disalurkan kepada

⁹ *Ibid.* hlm. 61.

¹⁰ Dita Wulandari, *Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 7.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 82.

siswa yatim, tetapi dana yang disalurkan melalui koordinator tidak tersampaikan sehingga siswa yatim tidak dapat membayar biaya sekolah. Selain itu, program utama yang diberikan untuk kaum dhuafa adalah BLM (Bantuan Langsung Mustahik), namun dalam praktiknya dana yang diberikan kepada mustahik tidak dimanfaatkan dengan maksimal oleh mustahik, dikarenakan mustahik tersebut tidak mampu mengelola dana yang diberikan.¹² Hal ini membutuhkan manajemen risiko untuk meminimalisir kemungkinan risiko yang akan terjadi dari penyaluran dana zakat, sehingga dana zakat yang disalurkan dapat bermanfaat.

Sehubungan dengan beberapa hal tersebut, maka fokus penelitian ini adalah mengetahui proses manajemen risiko penyaluran dana zakat pada lembaga zakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta Tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana manajemen risiko pada penyaluran dana zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui proses manajemen risiko

¹² Wawancara dengan Bapak Rosiin, Staf Program Yatim Mandiri Yogyakarta, Senin, 06 Januari 2020, pukul 14.08 WIB

penyaluran dana zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis bagi peneliti dan bagi pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya Manajemen Risiko sebuah lembaga nirlaba dalam kegiatan operasionalnya. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi saran bagi Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta untuk terus mengembangkan manajemen risiko yang lebih baik dalam melaksanakan programnya.

E. Kajian Pustaka

Tujuan dari kajian pustaka ini adalah menunjukkan keaslian penelitian dan kejelasan terhadap apa yang diteliti, untuk membedakan dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian ini di Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta mengenai Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat Tahun 2019.

Pertama dengan skripsi Devi Ariani, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018 yang berjudul *Manajemen Risiko Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2017*. Judul ini membahas cara mengelola salah satu risiko yang terdapat dalam pengelolaan zakat, yaitu risiko penyaluran zakat pada BAZNAS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko penyaluran zakat diawali dengan budaya sadar, proses identifikasi risiko penyaluran zakat pada Mustahik dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta, pengukuran tingkat risiko melalui penilaian komitmen mustahik dan hasil audit penyaluran zakat, serta pengendalian risiko melalui empat cara yakni dengan penetapan prosedur dan kebijakan penyaluran zakat, evaluasi periodik, pendampingan, dan *output* pelaporan.¹³ Meskipun terdapat kesamaan yakni objek penelitian, namun lokasi penelitian berbeda. Penelitian ini berlokasi di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta.

Kedua dengan skripsi Vita Nuliani, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018 yang berjudul *Implementasi Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat Infak Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung*. Judul ini membahas implementasi manajemen risiko pada pengelolaan zakat infak shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Tulungagung. Hasil penelitian

¹³ Devi Ariani, *Manajemen Risiko Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

menunjukkan bahwa pengelolaan zakat infak shadaqah di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Implementasi manajemen risiko dalam pengelolaan zakat infak shadaqah di Lembaga Amil Zakat belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Karena dalam implementasinya tidak berjalan dengan efektif.¹⁴ Meskipun terdapat kesamaan subjek penelitian, yakni manajemen risiko, namun fokus yang akan diteliti berbeda. Penelitian ini berfokus pada manajemen risiko penyaluran dana zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta.

Ketiga dengan skripsi Aldi Rifqillah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019 yang berjudul *Manajemen Risiko Operasional ERM COSO (Studi di Bank BPD DIY Syariah 2018)*. Judul ini membahas penerapan manajemen risiko operasional menggunakan pendekatan manajemen risiko ERM (*Enterprise Risk Management*) COSO untuk mendorong perbankan semakin berhati-hati dalam mengelola risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko operasional di Bank Pembangunan Daerah DIY Syariah sudah berjalan dengan baik.¹⁵ Meskipun terdapat persamaan fokus penelitian yakni manajemen risiko,

¹⁴ Vita Nuliani, *Implementasi Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat Infak Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung*, Skripsi (Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, 2018).

¹⁵ Aldi Rifqillah, *Risiko Operasional ERM COSO (Studi di Bank BPD DIY Syariah 2018)*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019).

namun penelitian ini akan membahas mengenai manajemen risiko penyaluran dana zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta.

Keempat dengan jurnal Nina Triyani, dkk, dengan judul *Manajemen Risiko pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*. Penelitian ini membahas jenis risiko yang kemungkinan sering terjadi pada lembaga amil, yaitu risiko pada pengumpulan zakat, risiko pada pengelolaan dana zakat, dan risiko pada pendistribusian dana zakat. Penelitian ini bertujuan untuk membantu lembaga amil dalam mengelola kemungkinan terjadinya risiko. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko yang ditemukan termasuk dalam kategori minor, respon risiko yang disarankan adalah dengan menghindari risiko (*risk avoidance*) atau mentransfer risiko (*risk transfer*) untuk risiko yang masuk ke dalam kategori *unacceptable*, risiko dengan kategori *undesireable* sebaiknya dikurangi (*risk reduction*), untuk risiko yang masuk ke dalam kategori *acceptable*, yaitu risiko dapat diterima, tetapi perlu dilakukan pengawasan agar risiko tidak berkembang menjadi *high risk*.¹⁶ Meskipun terdapat kesamaan fokus penelitian yakni manajemen risiko, namun penelitian ini akan membahas mengenai manajemen risiko penyaluran dana zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta.

Kelima dengan tesis Muhammad Afiyanto, dengan judul *Analisis Manajemen Risiko Pendistribusian Dana Zakat pada LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo*. Penelitian ini membahas tentang analisis manajemen risiko

¹⁶ Nina Triyani, *Manajemen Risiko pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*, Jurnal Al-Muzara'ah Vol.4 No.2, 2017, hlm. 107-124.

pendistribusian dana zakat. Manajemen risiko pada LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo dilakukan dengan sederhana dengan berpedoman pada pedoman umum lembaga. Dalam pengelolaan risiko belum ada perhitungan dan pemetaan yang rinci. Risiko yang sering terjadi diantaranya terkait ketidaksesuaian antara rencana kerja dan anggaran kerja dengan realisasi di lapangan, keterlambatan dalam penyaluran dana zakat, serta kesalahan dalam penentuan kriteria mustahik atau salah sasaran.¹⁷ Persamaan dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya manajemen risiko pendistribusian dana zakat, namun penelitian ini subjeknya pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta.

Sedangkan judul penelitian ini yaitu “Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta Tahun 2019”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, membahas tentang manajemen risiko pada penyaluran dana zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta tahun 2019.

F. Kerangka Teori

1. Manajemen Risiko

a. Pengertian Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam

¹⁷ Muhammad Afianto, *Analisis Manajemen Risiko Pendistribusian Dana Zakat pada LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo*, Tesis, (Ponorogo: Pascasarjana IAIN Ponorogo, 2019).

memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.¹⁸ Manajemen risiko adalah suatu sistem pengelolaan risiko yang dihadapi oleh organisasi secara komprehensif untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan.¹⁹ Jadi menurut peneliti Manajemen Risiko adalah pengelolaan risiko yang dihadapi oleh suatu lembaga secara komprehensif dan sistematis, untuk meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

b. Proses Manajemen Risiko

Manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko tersebut sehingga kita bisa memperoleh hasil yang paling optimal. Jika organisasi tersebut tidak bisa mengelola risiko dengan baik, maka organisasi tersebut bisa mengalami kerugian yang signifikan. Proses manajemen risiko terbagi atas identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko, berikut merupakan alur manajemen risiko:²⁰

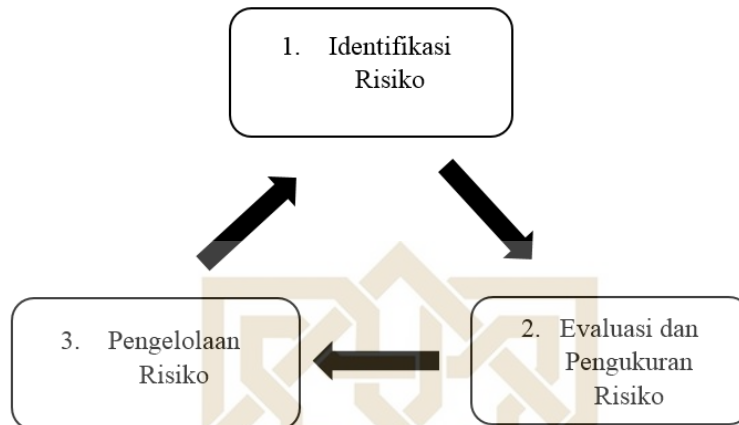
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko, Teori, Kasus, dan Solusi*, Cetakan 3 (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 2-3.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 20.

²⁰ *Ibid.* hlm. 9.

Gambar 1. 1
Alur Manajemen Risiko



1) Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko apa saja yang dihadapi oleh suatu organisasi. Identifikasi dilakukan dengan cara melihat potensi-potensi risiko yang sudah terlihat dan yang akan terlihat. Identifikasi semacam dilakukan dengan melihat sekuen dari sumber risiko sampai ke terjadinya peristiwa yang merugikan.

2) Evaluasi atau pengukuran Risiko

Langkah berikutnya adalah mengukur risiko tersebut dan mengevaluasi risiko tersebut. Tujuannya adalah untuk memahami karakteristik risiko dengan lebih baik. Jika memperoleh pemahaman yang lebih baik, maka risiko akan lebih mudah dikendalikan. Evaluasi yang sistematis dilakukan untuk mengukur risiko tersebut.

Skala pengukuran risiko lembaga zakat dapat digambarkan dalam tabel berikut:²¹

Tabel 1. Skala Pengukuran Tingkat Kemungkinan (*Likelihood*)

(L) Tingkat kemungkinan (<i>Likelihood</i>) terjadinya risiko		
1.	<i>Incredible</i>	Hampir tidak mungkin terjadi
2.	<i>Very Rare</i>	Sangat jarang terjadi
3.	<i>Rare</i>	Jarang terjadi
4.	<i>Unlikely</i>	Mungkin tidak terjadi
5.	<i>Possible</i>	Mungkin terjadi
6.	<i>Likely</i>	Sangat mungkin terjadi
7.	<i>Almost Certain</i>	Hampir pasti terjadi

Tabel 2. Skala Pengukuran Dampak (*Impact*)

(I). Dampak (<i>Impact</i>) terjadinya risiko		
1.	<i>Insignificant</i>	Tidak berdampak-tidak menimbulkan dampak berarti bagi lembaga.
2.	<i>Very minor</i>	Berdampak sangat kecil-menimbulkan dampak sangat kecil bagi lembaga-masalah kecil yang dapat diatasi dengan pengelolaan rutin.
3.	<i>Minor</i>	Berdampak kecil-menimbulkan dampak kecil yang dapat diatasi dengan pengelolaan rutin.
4.	<i>Moderate</i>	Berdampak sedang- mencegah perusahaan memenuhi tujuannya untuk periode tertentu.
5.	<i>Major</i>	Berdampak besar- mengakibatkan lembaga tidak dapat mencapai sebagian tujuan jangka panjang.
6.	<i>Very major</i>	Berdampak sangat besar-mengakibatkan lembaga tidak dapat mencapai sebagian besar tujuan jangka panjang.
7.	<i>Catastrophic</i>	Berdampak malapetaka-mengakibatkan lembaga tidak dapat mencapai seluruh tujuan jangka panjang, menyebabkan

²¹ Pusat Kajian Strategis BAZNAS dan Departemen Keuangan Syariah BI, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat* (Jakarta Pusat: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2018), hlm. 33-34.

		kebangkrutan, kematian atau hukum pidana.
--	--	---

Tabel 3. Skala Pengukuran Tingkat Kerentanan (*Vulnerability*)

(V). Tingkat kerentanan (<i>Vulnerability</i>) OPZ		
1.	<i>Very low</i> (Sangat Rendah)	OPZ memiliki kemampuan mitigasi risiko yang sangat baik melalui langkah nyata yang terukur dengan baik untuk segala skenario kondisi; kemungkinan berhasil sangat tinggi bahkan untuk beberapa masalah ekstrim.
2.	<i>Low</i> (Rendah)	OPZ memiliki kemampuan mitigasi risiko yang baik; kemungkinan berhasil tinggi kecuali untuk beberapa masalah ekstrim.
3.	<i>Medium</i> (Biasa)	OPZ memiliki kemampuan mitigasi risiko yang cukup; kemungkinan berhasil biasa saja karena beberapa solusi yang ditawarkan efektif dan beberapa lainnya belum efektif.
4.	<i>High</i> (Tinggi)	OPZ memiliki kemampuan mitigasi risiko yang kurang baik; kemungkinan berhasil rendah karena solusi yang ditawarkan belum efektif.
5.	<i>Very high</i> (Sangat tinggi)	OPZ memiliki kemampuan mitigasi risiko yang buruk dan tidak memiliki langkah nyata yang terukur dengan baik untuk segala skenario kondisi; kemungkinan berhasil sangat rendah karena solusi yang ditawarkan tidak efektif.

Tabel 4. Skala Pengukuran Tingkat Kecepatan (*Speed Of Onset*) Terjadinya Risiko

(S). Tingkat kecepatan (<i>Speed of Onset</i>) terjadinya risiko		
1.	<i>Very low</i> (Sangat Rendah)	Sangat lambat terjadi, terjadi setelah lebih dari setahun atau lebih.
2.	<i>Low</i> (rendah)	Terjadi dalam hitungan beberapa bulan.

3.	<i>Medium</i> (biasa)	Terjadi dalam hitungan bulan.
4.	<i>High</i> (Tinggi)	Terjadi dalam hitungan beberapa hari atau minggu.
5.	<i>Very high</i> (sangat tinggi)	Sangat cepat terjadi, tanpa atau minim peringatan, seketika.

3) Pengelolaan Risiko

Risiko harus dikelola, jika organisasi gagal mengelola risiko, maka konsekuensi yang diterima bisa cukup serius, misal kerugian yang besar bagi organisasi profit. Risiko bisa dikelola dengan berbagai cara:

a) Penghindaran.

Cara paling mudah dan aman untuk mengelola risiko adalah menghindar. Tetapi cara semacam ini barangkali tidak optimal. Sebagai contoh, jika ingin memperoleh keuntungan dari bisnis, maka mau tidak mau kita harus keluar dan menghadapi risiko tersebut. Kemudian kita akan mengelola risiko tersebut.

b) Ditahan (*Retention*).

Dalam beberapa situasi, akan lebih baik jika menghadapi sendiri risiko tersebut (menahan risiko tersebut, atau *risk retention*).

c) Diversifikasi.

Diversifikasi berarti menyebar eksposur yang kita miliki sehingga tidak terkonsentrasi pada satu atau dua eksposur saja.

d) Transfer Risiko.

Jika tidak ingin menanggung risiko tertentu, maka bisa mentransfer risiko tersebut ke pihak lain yang lebih mampu menghadapi risiko tersebut.

e) Pengendalian Risiko.

Pengendalian risiko dilakukan untuk mencegah atau menurunkan probabilitas terjadinya risiko atau kejadian yang tidak kita inginkan.

f) Pendanaan Risiko.

Pendanaan risiko mempunyai arti bagaimana ‘mendana’ kerugian yang terjadi jika suatu risiko muncul.

c. Karakteristik Manajemen Risiko Yang Baik

Untuk pengelolaan manajemen risiko yang efektif, perusahaan harus membuat manajemen risiko yang formal, yang merupakan upaya khusus, yang didukung oleh organisasi (manajemen puncak). Secara singkat, manajemen risiko formal tersebut mencakup:²²

²² Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 396.

- 1) Infrastruktur keras : ruang kerja, struktur organisasi, komputer, model statistik, dan sebagainya.
- 2) Infrastruktur lunak : budaya kehati-hatian, organisasi yang responsif terhadap risiko.
- 3) Proses manajemen risiko : identifikasi, pengukuran, dan pengelolaan risiko.

Perusahaan melakukan langkah-langkah yang diperlukan agar manajemen risiko bisa dilakukan secara efektif. Di samping pengelolaan risiko secara formal, risiko perlu dikelola secara integratif. Manajemen risiko terintegrasi mempunyai keuntungan seperti lebih menyeluruh (semua risiko dilihat), biaya pendanaan risiko lebih kecil (misal premi asuransi menjadi lebih murah), dan menghilangkan ketidakkonsistenan antarbagian dalam organisasi.

Untuk mencapai manajemen risiko yang terintegrasi secara formal, perusahaan bisa melakukan langkah berikut ini:²³

- 1) Mengidentifikasi semua risiko, merangking risiko tersebut (prioritas risiko).
- 2) Beberapa perusahaan menggunakan sesi *brainstorming* gabungan antara manajer perusahaan dengan konsultan untuk mengidentifikasi semua risiko. Langkah berikutnya adalah merangking risiko tersebut sehingga bisa dilihat urutan prioritasnya. Manajer dalam hal ini

²³ *Ibid.*, hlm. 397.

bisa diminta untuk memberi rangking risiko-risiko yang diidentifikasi dengan menggunakan dimensi tertentu (misal *severity*).

3) Menghitung probabilitas dan dampak risiko tersebut secara kuantitatif. Pendekan kuantitatif tersebut memungkinkan perusahaan menghitung dampak tersebut lebih akurat, meskipun tidak semua risiko bisa dikuantitatifkan.

4) Menggunakan ukuran risiko yang terintegrasi dan mudah dipahami oleh organisasi secara keseluruhan. Salah satu ukuran risiko semacam itu yang cukup populer adalah VAR (*Value At Risk*).

5) Melihat ketidakkonsistenan antarbagian, melihat efek diversifikasi risiko-risiko yang ada di perusahaan, sekaligus melihat kesempatan untuk penghematan dalam pendanaan.

Manajemen risiko yang baik, didukung oleh adanya sikap sadar risiko. Untuk mendorong sikap sadar risiko perusahaan dapat melakukan :

1) Menetapkan suasana keseluruhan (*setting the tone*) yang kondusif untuk perilaku yang berhati-hati, mulai dari atas dengan menunjukkan komitmen dari manajemen puncak.

- 2) Menetapkan prinsip-prinsip manajemen risiko yang bisa mengarahkan budaya, perilaku, dan nilai risiko dari organisasi.
- 3) Mendorong komunikasi yang terbuka untuk mendiskusikan isu risiko, dampak risiko tersebut belajar bersama dari kejadian-kejadian di perusahaan atau di perusahaan lain.
- 4) Memberikan program pelatihan dan pengembangan yang berkaitan dengan manajemen risiko.
- 5) Mendorong perilaku yang mendukung manajemen risiko melalui evaluasi dan sistem insentif yang sesuai.

d. Manfaat Manajemen Risiko

Dengan diterapkannya manajemen risiko di suatu perusahaan, ada beberapa manfaat yang akan diperoleh, yaitu:²⁴

- 1) Perusahaan memiliki ukuran kuat sebagai pijakan dalam mengambil setiap keputusan, sehingga para manajer menjadi lebih berhati-hati (*prudent*) dan selalu menempatkan ukuran-ukuran dalam berbagai keputusan.
- 2) Mampu memberi arah bagi suatu perusahaan dalam melihat pengaruh-pengaruh yang mungkin timbul baik secara jangka pendek dan jangka panjang.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 3.

- 3) Mendorong para manajer dalam mengambil keputusan untuk selalu menghindari risiko dan menghindari dari pengaruh terjadinya kerugian khususnya kerugian dari segi finansial.
- 4) Memungkinkan perusahaan memperoleh risiko kerugian yang minimum.
- 5) Dengan adanya konsep manajemen risiko (*risk management concept*) yang dirancang secara detail maka artinya perusahaan telah membangun arah dan mekanisme secara *suistainable* (berkelanjutan).

2. Penyaluran Dana Zakat

Penyaluran diartikan sebagai proses, cara, dan perbuatan mendistribusikan.²⁵ Dana merupakan uang yang disediakan untuk suatu keperluan.²⁶ Dalam penelitian ini, yang dimaksud penyaluran dana adalah, proses dan cara mendistribusikan dana untuk keperluan tertentu.

Zakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah, sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (*ashnaf delapan*) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh *syara'*.²⁷

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 894.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 356.

²⁷ Isbir Fadly dkk., *Panduan Zakat Praktis* (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013), hlm. 12.

Islam sudah mengatur orang-orang yang berhak menerima zakat. Golongan ini dikenal dengan istilah *ashnaf* delapan, sebagaimana firman Allah Swt dalam surat at-Taubah ayat 60, orang-orang tersebut yaitu:²⁸

a. Fakir

Orang yang tergolong *fakir* adalah orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga serta fasilitas yang dapat digunakan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan pokok/dasarnya.

b. Miskin

Secara umum orang miskin adalah orang yang memiliki kemampuan untuk mendapatkan biaya hidup, tetapi tidak mencukupi kebutuhan hidupnya dan dalam kekurangan. Dari definisi ini diketahui bahwa orang miskin memiliki sumber penghasilan, namun masih tetap memiliki kekurangan dalam memenuhi kebutuhan primernya.

c. Amil

Secara bahasa *amil* berarti pekerja (orang yang melakukan pekerjaan). Dalam istilah *fiqh*, *amil* didefinisikan orang-orang yang diangkat pemerintah untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat kepada orang yang berhak menerimanya. Syarat utama menjadi *amil* zakat adalah (1) Bukan termasuk keluarga Rasulullah

²⁸ *Ibid.*, hlm. 62.

SAW dan atau Bani Hasyim atau Bani Abdul Muthallin, (2) Islam, (3) Adil, (4) Amanah, (5) Memiliki waktu yang cukup. Sementara itu, syarat pendukung untuk menjadi *amil* zakat adalah memiliki kemampuan ekonomi yang mencukupi. Syarat ini bertujuan agar kesulitan ekonomi yang dialami tidak mengganggu kelancaran tugasnya dan tidak akan menimbulkan buruk sangka orang lain.

d. Muallaf

Secara harfiah kata *muallaf* berarti orang yang dijinakkan, sedangkan menurut istilah fiqih zakat “*muallaf*” adalah orang yang dijinakkan hatinya dengan tujuan agar mereka berkenan memeluk Agama Islam atau tidak mengganggu umat Islam atau agar mereka tetap dan mantap hatinya dalam Islam atau dari kewibawaan mereka akan menarik orang non muslim untuk memeluk Agama Islam.

e. Riqab

Yang dimaksud dengan *riqab* dalam istilah fiqih zakat adalah budak (hamba) yang diberikan kesempatan oleh tuannya mengumpulkan harta untuk menebus/membeli kembali dirinya dari tuannya. Zakat diberikan kepada *riqab* untuk membantu mereka membayar uang yang dijanjikan tuannya.

f. Gharimin

Yang termasuk kategori *Ghorim* adalah orang yang berhutang untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Apabila orang yang berhutang tersebut

mampu membayarnya, maka beban pembayaran hutang itu ditanggungkan kepadanya, yang bersangkutan tidak berhak menerima zakat sebagai *gharim*. Ulama bersepakat bahwa *gharim* yang terhutang karena membiayai usaha meredam permusuhan yang berat akan mengakibatkan pertumbuhan darah atau pembunuhan, *gharim* yang berjuang mengajar ngaji di pedesaan hingga terhutang untuk biaya transportasi dan sejenisnya.

g. Fi Sabilillah

Jumhur ulama memberikan pengertian *fi sabilillah* sebagai perang mempertahankan dan memperjuangkan agama Allah yang meliputi pertahanan Islam dan kaum muslimin. Namun demikian, ada mufassirin yang berpendapat bahwa *fi sabilillah* itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum, seperti mendirikan sekolah, rumah sakit, posyando, perpustakaan, dan lain-lain.

h. Ibnu Sabil

Secara bahasa *ibnu sabil* terdiri dari dua kata: *ibnu* yang berarti “anak” dan *sabil* yang berarti “jalan”, maksudnya orang yang sedang dalam perjalanan, dengan istilah lain adalah musafir. Yang dimaksud dengan perjalanan ini adalah perjalanan menegakkan agama Allah SWT.

Jadi, yang dimaksud penyaluran dana zakat dalam penelitian ini adalah proses dan cara mendistribusikan dana zakat kepada 8 *ashnaf* yang berhak menerimanya.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi-strategi yang dilakukan oleh para peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Metode penelitian diartikan sebagai cara yang dipakai oleh para peneliti untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban atau pertanyaan-pertanyaan penelitian.²⁹

1. Ruang Lingkup

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta, serta sumber daya yang ada di dalamnya sebagai sumber data dan informasi, meliputi Kepala Cabang, Staf Program Penyaluran, dan Mustahik Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan pusat perhatian dari suatu penelitian yang dilaksanakan di lapangan. Adapun objek penelitian ini adalah manajemen risiko penyaluran dana zakat yang ada pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Basrowi mengutip Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak bisa dicapai dengan

²⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 12.

menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kualifikasi lainnya.³⁰

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu, metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. Namun, peneliti yang menggunakan metode kualitatif perlu mengumpulkan dan menganalisis angka-angka apabila diperlukan. Data kuantitatif digunakan sebagai pendukung argumen, interpretasi atau laporan penelitian.³¹

3. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lapangan, berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, seperti Kepala Cabang, Staf Program Penyaluran, dan *Mustahik* Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta. Sumber utama pada penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta.

³⁰ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 34.

³¹ *Ibid.*, hlm. 13.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tangan kedua, maksudnya data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung didapat oleh peneliti dari subjek penelitiannya.³² Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung. Data dalam penelitian ini merupakan data-data pendukung yang peneliti peroleh dari observasi, hasil dokumentasi, dokumen, dan literatur-literatur bacaan yang relevan serta terkait dengan penelitian ini pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan yang ada di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta dengan menghimpun data hasil penelitian, pengamatan, dan pencatatan secara sistematis terhadap manajemen risiko penyaluran dana zakat yang ada di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta.

b. Wawancara mendalam

Wawancara yang akan digunakan adalah wawancara secara mendalam. Peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang telah disusun dengan mendetail, dengan alternatif

³² Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91.

jawaban yang telah dibuat sebelum melakukan wawancara, melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum, kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara, untuk wawancara selanjutnya.³³ Pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Cabang, Staf Program Penyaluran, dan Mustahik Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta. Berdasarkan wawancara tersebut, wawancara akan disesuaikan dengan data yang akan dicari, baik sebagai sumber utama maupun sebagai sumber tambahan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya³⁴ terkait manajemen risiko penyaluran dana zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta. Pada penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan menggunakan rekaman wawancara dan foto melalui gawai, juga mengumpulkan data melalui majalah lembaga, dokumen, catatan, dan transkrip wawancara.

³³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: PT Rajagrafindo, 2016), hlm. 21.

³⁴ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 188.

5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data ini menggunakan model analisa data Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang dikutip oleh Calista dalam skripsi Evaluasi Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Guru Pembelajar Moda Kombinasi Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Klaten yang Diselenggarakan oleh PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta. Data dianalisis dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Proses analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana adalah:³⁵

a. Kondensasi Data

Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcription. Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan,

³⁵ Calista Devi Handaru, *Evaluasi Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Guru Pembelajar Moda Kombinasi Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Klaten yang Diselenggarakan oleh PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 67-69.

mengabstraksi, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman (2014) peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi untuk memperkuat penelitian.

2. *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

3. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan manajemen risiko penyaluran dana zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim

Mandiri Yogyakarta sudah dirasakan baik, dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

4. *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

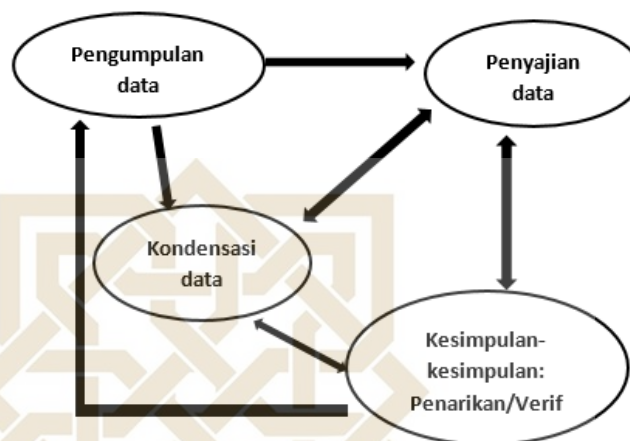
b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram, tabel, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini data disajikan dalam uraian singkat, hubungan antar kategori, dan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan ditahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

Gambar 1. 2
Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan
Huberman (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014: 14)



6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).³⁶

a. Uji kepercayaan atau kredibilitas (*credibility*)

Penetapan kriteria derajat pada dasarnya menggunakan validitas internal. Uji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik sebagai pengecekan data. Triangulasi sumber dan teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, data ini diperoleh dari Kepala Cabang, Staf Program, dan Mustahik Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Cetakan ke 4*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 364.

Sumber utama pada penelitian ini adalah Staf Program Penyaluran pada Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta. Peneliti juga mengadakan *member check* supaya informasi yang diperoleh sesuai dengan yang disampaikan oleh informan kunci.

b. Uji keteralihan atau transferabilitas (*transferability*)

Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga bisa memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.³⁷ Unsur transferabilitas terpenuhi apabila hasil penelitian tentang manajemen risiko penyaluran dana zakat pada Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta dapat digunakan atau diterapkan pada situasi atau kasus lainnya.

c. Uji kebergantungan/reliabilitas (*dependability*)

Uji kebergantungan dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.³⁸ Konsistensi data yang diperoleh diperiksa melalui pengecekan ulang sumber data berdasarkan hasil wawancara maupun observasi.

d. Uji kepastian atau dapat dikonfirmasi (*confirmability*)

³⁷ *Ibid.*, hlm. 373.

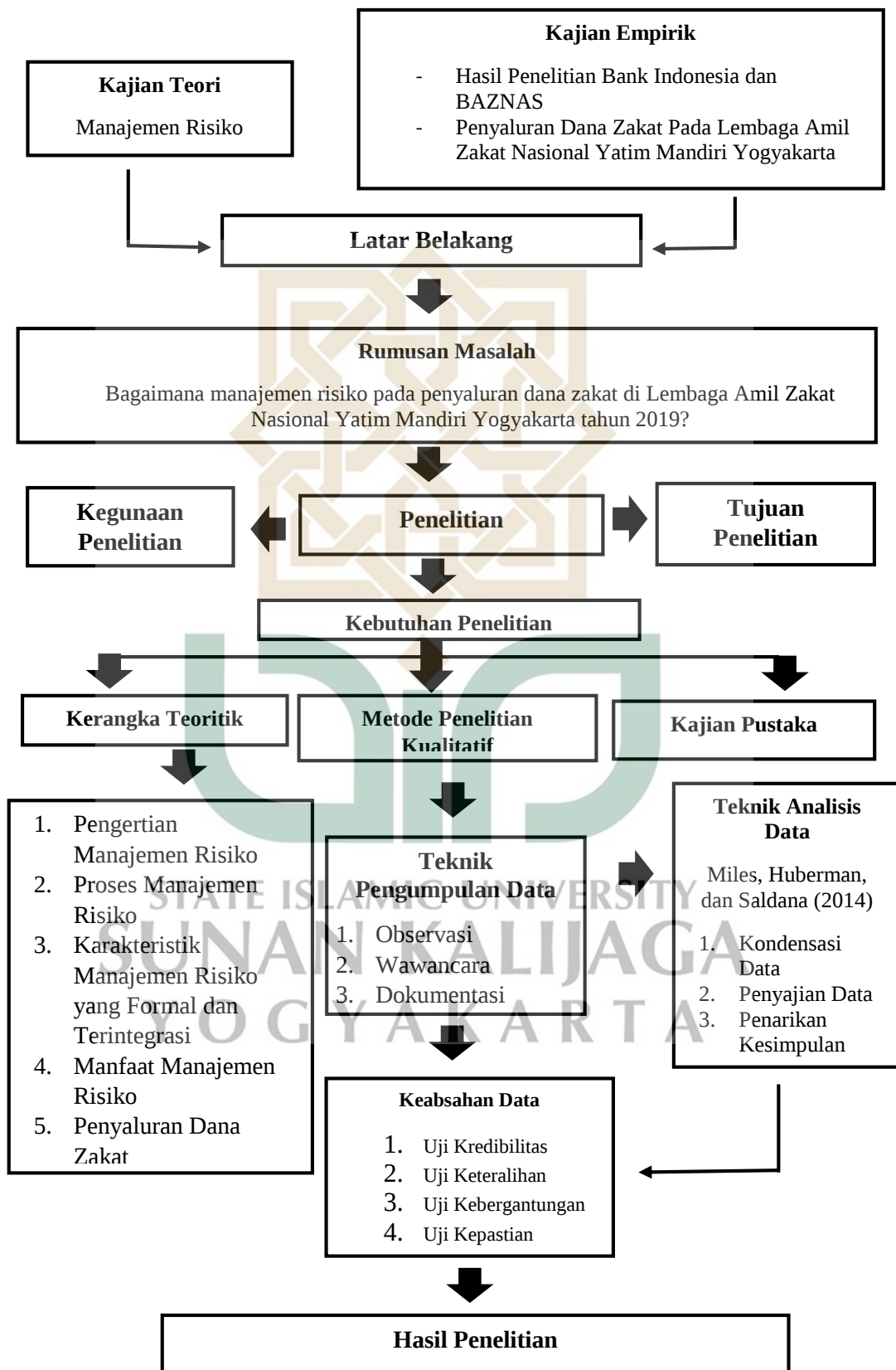
³⁸ *Ibid.*, hlm. 374.

Uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.³⁹ Peneliti melakukan pemeriksaan berulang dengan mencermati kembali hasil wawancara, *member check*, dan melakukan pengamatan dalam berbagai kondisi lapangan yang bervariasi.



³⁹ *Ibid.*

H. Alur Penelitian



I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, penulis menyusun dalam 4 (empat) bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Bab ini berisi gambaran umum Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta, dengan segala aspek yang berkaitan, mencakup sejarah dan perkembangannya, visi, misi, dan budaya.

BAB III Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan, dimana peneliti akan menguraikan dan membahas mengenai Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yogyakarta.

BAB IV Bab ini berisi kesimpulan dan saran, yang berisikan kesimpulan dari uraian skripsi pada bab-bab terdahulu, serta saran menjadi penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta mengenai Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 proses manajemen risiko penyaluran dana zakat Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta dilakukan secara formal, namun pelaksanaannya kurang maksimal. Pada bagian identifikasi risiko sudah baik, dengan melaksanakan audit internal dan audit eksternal, sehingga diketahui muncul enam risiko pada penyaluran dana zakat yaitu risiko penyaluran zakat melalui pelaksana program disalahgunakan (risiko kejahatan), risiko manfaat dana zakat kurang efektif, risiko penyaluran zakat belum merata ke daerah terpencil, risiko jumlah relawan terbatas, risiko kode etik, dan risiko tumpang tindih penyaluran dana zakat dengan lembaga zakat lain.

Pada tahap evaluasi atau pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan skala tingkat kemungkinan (*likelihood*) terjadinya risiko dan dampak (*impact*) terjadinya risiko, namun belum melakukan penghitungan probabilitas dan dampak risiko secara kuantitatif, sehingga pengukuran risiko tidak secara akurat dan sistematis. Pengelolaan risiko dilakukan dengan baik yakni melakukan pengendalian risiko yang difokuskan pada usaha kemungkinan (*probability*) munculnya risiko dan mengurangi keseriusan (*severity*) konsekuensi terjadinya risiko pada penyaluran dana zakat.

B. Saran

1. Lembaga

Bagi Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta agar dapat menerapkan konsep manajemen risiko pada lembaga zakat dengan maksimal (formal dan terintegrasi) di setiap aspek lembaga, guna mencapai salah satu visi lembaga yakni meningkatkan *capacity building* organisasi. Dengan meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai manajemen risiko lembaga zakat kepada para staf, agar staf lebih meningkatkan sikap sadar risiko sehingga bukan hanya perencanaan penyaluran dana zakat, tetapi untuk kegiatan lainnya dapat dibuat lebih akurat dan lebih baik di masa mendatang.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti atau membahas teori Manajemen Risiko Edukasi (Internal atau Eksterenal) pada Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta, dan teori Manajemen Risiko pada lembaga lainnya.

3. Program Studi Manajemen Dakwah

Bagi Prodi Manajemen Dakwah agar lebih mengajarkan teori Manajemen Risiko pada semua konsentrasi, karena teori ini salah satu yang dipelajari di Program Studi Manajemen Dakwah khususnya konsentrasi MLKI.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Q.S. Yusuf, 12:47-49 , Al-Quranulkarim, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta Selatan: PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, 2013.
- Afiyanto, Muhammad, *Analisis Manajemen Risiko Pendistribusian Dana Zakat pada LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo*, Tesis, Ponorogo: Pascasarjana IAIN Ponorogo, 2019.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Anshor, Syaiful, *Journey to Succes 'Berani Bermimpi, Semangat Berjuang, dan Jangan Lupa Berdoa'*, Solo: Tinta Medina, 2017.
- Anwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ariani, Devi, *Manajemen Risiko Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Fadly, Isbir dkk., *Panduan Zakat Praktis*, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013.
- Fahmi, Irham, *Manajemen Risiko, Teori, Kasus, dan Solusi*, Cetakan 3, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Handaru, Citra, *Evaluasi Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Guru Pembelajaran Moda Kombinasi Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Klaten yang Diselenggarakan oleh PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Hidayat, *Pola Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan dan Karyawan Melalui Media Whatsapp: Studi Kualitatif di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2019.

- Mahmud, *Manajemen Risiko Edisi Kedua*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Muhammad, Mamduh, *Manajemen Risiko Edisi Ketiga*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Nuliani, Vita, *Implementasi Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat Infak Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung*, Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, 2018.
- Pusat Kajian Strategis BAZNAS dan Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah BI, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat*, Jakarta Pusat: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2018.
- Rifka, *Lancar Membuat SOP*, Nauli Media, 2017.
- Rifqillah, Aldi, *Risiko Operasional ERM COSO (Studi di Bank BPD DIY Syariah 2018)*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tim Redaksi Majalah Yatim Mandiri, *Majalah Yatim Mandiri Edisi Januari 2020*, Surabaya: Redaksi Majalah Yatim Mandiri, 2020.
- Triyani, Nina, *Manajemen Risiko pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*, Jurnal Al-Muzara'ah Vol. 4 No. 2, 2017.
- Wulandari, Dita, *Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Yap, Pardjo, *Panduan Praktis Manajemen Risiko Perusahaan*, Growing Publishing, 2007.

Jurnal:

- Dyarini, Siti Jamilah, "Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat", *Jurnal Ikraith-Humaniora*, vol. 1: 2, 2017.

Internet:

Baitul Mal Aceh: Bolehkah Zakat Diberikan kepada Anak Yatim?
<http://baitulmal.acehprov.go.id/2016/11/28/bolehkah-zakat-diberikan-kepada-anak-yatim/>, diakses pada tanggal 14 Februari 2020.

Berita Negara Republik Indonesia
<http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2018/bn417-2018.pdf>
 diakses pada tanggal 09 Maret 2020.

Yatim Mandiri, “Program Kerja Bidang Kemanusiaan”,
<https://www.yatimmandiri.org/welcome/kemanusiaan>, diakses
 tanggal 06 Februari 2020.

Yatim Mandiri, “Program Kerja Bidang Pendidikan”,
<https://www.yatimmandiri.org/welcome/pendidikan>, diakses
 tanggal 06 Februari 2020.

Yatim Mandiri, “Program Kerja Pemberdayaan Ekonomi”,
<https://www.yatimmandiri.org/welcome/ekonomi>, diakses tanggal
 06 Februari 2020.

